

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel X (Keteladanan Guru) Mata di MTs Al-Khairiyah Pipitan

Keteladanan merupakan suatu cara yang cukup efektif dalam pembinaan akhlak melalui keteladanan. Guru dalam mengajar memiliki tugas yang penting sebagaimana dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk mengetahui bagaimana keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Khairiyah Pipitan, maka penulis melakukan penyebaran item pernyataan Angket kepada 30 siswa (responden) di kelas VIII sebagai sampel. Oleh karena itu penulis mengkuantifikasikan dengan menggunakan skala likert, untuk jawaban positif dengan jawaban Selalu (SL) = 5, sering (SR) = 4, kadang-kadang (KK) = 3, Pernah (PR) = 2, tidak pernah (TP) = 1, dan untuk pernyataan negatif dengan jawaban Selalu (SL) = 1, sering (SR) = 2, kadang-kadang (KK) = 3, Pernah (PR) = 4, tidak pernah (TP) = 5. Dalam hal ini maka di butuhkan data deskripsi yang dapat menjelaskan sesuai data yang didapat.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada pengujian validitas dan reliabilitas maka penulis menggunakan angket sebelumnya telah diuji validitas dan realibilitasnya. Dalam proses pengujian validitas dan realibilitas angket ini diberikan kepada 30 orang responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan microsoft exel, dengan hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = 30 - 2$ adalah 28, maka nilai r_{tabel} 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel. 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,46553	0,361	Valid	P11	0,63194	0,361	Valid
P2	0,6315	0,361	Valid	P12	0,44655	0,361	Valid
P3	0,3871	0,361	Valid	P13	0,58723	0,361	Valid
P4	0,57507	0,361	Valid	P14	0,66915	0,361	Valid
P5	0,46553	0,361	Valid	P15	0,5023	0,361	Valid
P6	0,4869	0,361	Valid	P16	0,47293	0,361	Valid
P7	0,61367	0,361	Valid	P17	0,42928	0,361	Valid
P8	0,43512	0,361	Valid	P18	0,43512	0,361	Valid
P9	0,5584	0,361	Valid	P19	0,37283	0,361	Valid
P10	0,548	0,361	Valid	P20	0,55289	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dan perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,855 jika nilai alpha cronbacth $>$ r tabel dengan jumlah $n = 30$ (0,361) dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji coba alpha cronbatch adalah $0,855 > 0,361$ dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2 Lihat di lampiran 5

B. Deskripsi Data Variabel Y (Perilaku Siswa) di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang.

Perilaku merupakan salah satu dari komponen sikap. Sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditunjukkan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang. Sikap cara seseroang mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain (melalui perilaku).

Untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa kelas di MTs Al-Khairiyahs Pipitan maka penulis melakukan penyebaran item pernyataan Angket kepada 30 siswa (responden) di kelas VIII sebagai sampel. Oleh karena itu penulis mengkuantifikasikan dengan menggunakan skala likert sama halnya dengan variabel x, untuk jawaban pernyataan positif dengan

jawaban Selalu (SL) = 5, sering (SR) = 4, kadang-kadang (KK) = 3, Pernah (PR) = 2, tidak pernah (TP) = 1, dan untuk pernyataan negatif dengan jawaban Selalu (SL) = 1, sering (SR) = 2, kadang-kadang (KK) = 3, Pernah (PR) = 4, tidak pernah (TP) = 5. Selanjutnya data tersebut disusun sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel Y

Pada pengujian validitas dan reliabilitas maka penulis menggunakan angket sebelumnya telah diuji validitas dan realibilitasnya. Dalam proses pengujian validitas dan realibilitas angket ini diberikan kepada 30 orang responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan microsoft exel, dengan hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = 30 - 2$ adalah 28, maka nilai r_{tabel} 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Item	r hitung	r tabel	Ket	Item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,68031807	0,361	Valid	P11	0,6607	0,361	Valid
P2	0,37198	0,361	Valid	P12	0,66352	0,361	Valid
P3	0,66551	0,361	Valid	P13	0,65363	0,361	Valid
P4	0,3723	0,361	Valid	P14	0,36334	0,361	Valid
P5	0,50113	0,361	Valid	P15	0,61382	0,361	Valid
P6	0,49933	0,361	Valid	P16	0,37116	0,361	Valid
P7	0,3755	0,361	Valid	P17	0,67845	0,361	Valid
P8	0,61382	0,361	Valid	P18	0,49933	0,361	Valid
P9	0,75778	0,361	Valid	P19	0,68711	0,361	Valid
P10	0,55191	0,361	Valid	P20	0,37662	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dan perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,897 jika nilai alpha cronbacth $>$ r tabel dengan jumlah $n = 30$ (0,361) dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji coba alpha cronbatch adalah $0,897 > 0,361$ dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Uji Reliabikitas Lihat dilampiran 5

C. Persyaratan Uji Analisis

1. Variabel X (Keteladanan Guru)

a. Uji Analisis

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner (Angket) dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah dikembangkan tentang keteladanan guru akidah akhklak yang diberikan kepada 30 responden. Disusun berdasarkan skor terendah ke skor terbesar :

Tabel 4.5
Data Skor Variabel X

69	70	73	75	76	76	77	82
84	84	86	88	88	89	90	91
92	92	93	94	94	94	95	96
96	97	98	99	99	100		

1. Mencari data parsial dengan mencari range.

a. Mencari *Range*, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= (H-L) \\ &= 100-69 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1+(3,3), \log n \\ &= 1+(3,3), \log 30 \\ &= 1+(3,3), 1,477 \\ &= 1+4,874 \\ &= 5,874 \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas Interval (i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{31}{6} \\ &= 5,16 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel (X)

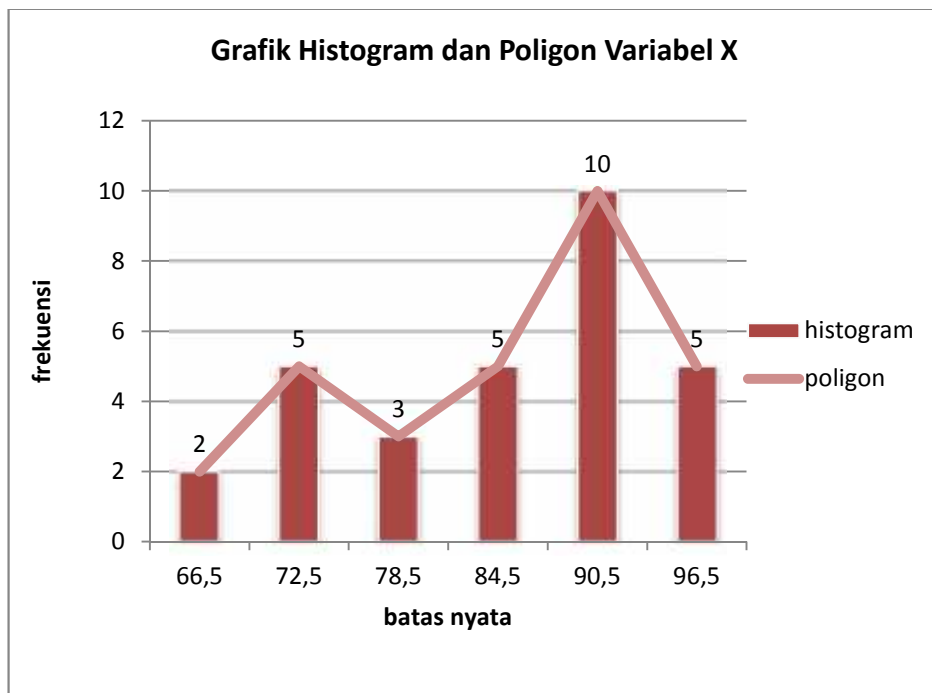
Tabel 4.6
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval Kelas	X_i	F_i	F_k	fr (%)	F_{xi}	x_i^2	f_{xi}^2
1.	67-72	69,5	2	2	6,67%	139	4830,25	19321
2.	73-78	75,5	5	7	16,67%	377,5	5700,25	142506,25
3.	79-84	81,5	3	10	10,00%	244,5	6642,25	59780,25
4.	85-90	87,5	5	15	16,67%	437,5	7656,25	191406,25
5.	91-96	93,5	10	25	33,33%	935	8742,25	874225
6.	97-102	99,5	5	30	16,67%	497,5	9900,25	247506,25
		507	30		100%	2631	43471,5	1534745

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval ke 5 (lima) yang berjumlah 10 frekuensi. Tabel diatas penulis rubah menjadi bentuk histogram dan poligon.

5. Membuat Grafik Histogram dan Poligon

Gambar 4.1 Grafik Histogram dan Poligon Variabel X



Gambar 4.1 menunjukkan histigram frekuensi keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, diperoleh data nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 69, menunjukkan batas bawah nyata dan batas atas nyata adalah 2 frekuensi pada batas nyata antara 66,5 – 72,5, dan ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 72,5-78,5, ada 3 frekuensi pada batas nyata antara 78,5-84,5, ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 84,5-90,5, ada 10 frekuensi pada batas nyata antara 90,5-96,5, ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 96,5-102,5.

Distribusi tertinggi pada keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, berada pada batas bawah 90,5 yaitu 10 frekuensi pada kelas interval 91-96, kalau dipresentasikan yaitu sekitar 33,33% sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata 66,5 yaitu 2 frekuensi pada kelas interval 67-72 dipresentasikan yaitu sekitar 6,67%.

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian *tendensi sentral* yaitu *mean*, *median* dan *modus*. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

- a. Menghitung *mean*, dengan rumus:

$$x = \frac{\sum FXi}{N}$$

$$= \frac{2631}{30}$$

$$= 87,7$$

b. Menghitung *median*, dengan rumus:

$$\text{Med} = b + P \frac{\frac{1}{2}N - F}{f}$$

$$= 90,5 + 5 \frac{\frac{1}{2}30 - 10}{10}$$

$$= 90,5 + 5 \left(\frac{15 - 10}{10} \right)$$

$$= 90,5 + 5 \left(\frac{5}{10} \right)$$

$$= 90,5 + 2,5$$

$$= 93$$

c. Menghitung *Modus*, dengan rumus:

$$\text{Mo} = b + p \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

$$= 90,5 + 5 \frac{5}{5+5}$$

$$= 93$$

6. Menentukan Standar Deviasi

Dalam menentukan standar deviasi (SD) maka penulis harus mencari standar deviasi atau simpangan baku dengan langkah-langkah yaitu dengan mengurangi nilai tiap kelas dengan nilai *mean*, dan mengkuadratkan deviasi, mengalihkan deviasi dengan frekuensi tiap kelas. Berikut rumus dari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot x_i - x}{n}} \\
 &= \sqrt{\frac{2554,8}{30}} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

7. Menghitung Uji Normalitas dengan melakukan:

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan excel metode dari (Chi- Square) . Adapun kriteria uji normalitas adalah H_0 ditolak jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel atau H_0 diterima jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel Chi-square.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh χ^2 hitung -9,05148, Jika dibandingkan dengan tabel chi square pada taraf signifikan 5% atau 0,5 dan $df = K-1$ artinya interval kelas = $6-1= 5$ χ^2 tabel chi-square 11,0705. Dengan demikian H_0 diterima karena lebih kecil dari χ^2 tabel chi-square ($9,05148 < 11,0705$). Dapat disimpulkan bahwa data pada variabel keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak (X) dari populasi berdistribusi normal hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Variabel X

N	A 5%	²hitung	²tabel	Keputusan
30	0,05	9,05148	11,0705	H ₀ diterima.

Jadi, data tersebut berdistribusi **normal** untuk taraf nyata 5% karena chi kuadrat hitung = (-9,05148) < (11,0705) maka H₀ diterima.

2. Variabel Y (Perilaku Siswa)

a. Uji Analisis

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner (Angket) dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah dikembangkan tentang keteladanan guru akidah akhlak yang diberikan kepada 30 responden. Disusun berdasarkan skor terendah ke skor terbesar :

Tabel 4.8

Data Skor Variabel Y

55	59	60	63	67	73	74	75
77	77	80	81	81	82	83	83
85	85	86	86	87	87	88	89
90	90	91	93	98	98		

1. Mencari data parsial dengan:

a. Mencari *Range*, dengan rumus:

$$R = (H-L)$$

$$= 98-55$$

$$= 43$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas, dengan rumus:

$$R = 1+(3,3), \log n$$

$$= 1+(3,3), \log 30$$

$$= 1+(3,3), 1,477$$

$$= 1+4,874$$

$$= 5,87$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

3. Menentukan panjang kelas Interval (i) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{43}{6}$$

$$= 7,1$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel (Y)

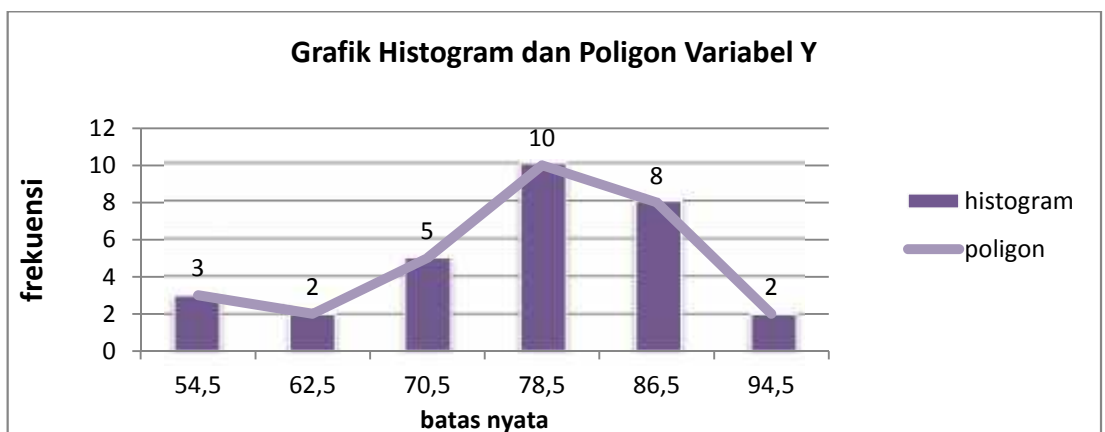
Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Perilaku Siswa)

No	Kelas interval	F	Xi	Fk	Fr%	Xi ²	Fixi	Fxi ²
1	55-62	3	58,5	3	10%	3422,25	175,5	30800,25
2	63-70	2	66,5	5	6,67%	4422,25	133	17689
3	71-78	5	74,5	10	16,67%	5550,25	372,5	138756,3
4	79-86	10	82,5	20	33,33%	6806,25	825	680625
5	87-94	8	90,5	28	26,67%	8190,25	724	524176
6	95-102	2	98,5	30	6,67%	9702,25	197	38809
		30	471		100%	38093,5	2427	1430856

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval ke 4 (empat) yang berjumlah 10 frekuensi. Tabel diatas penulis rubah menjadi bentuk poligon dan histogram.

5. Membuat Grafik Histogram dan Poligon

Gambar 4.2



Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi Perilaku siswa, diperoleh data nilai tertinggi 94,5 dan nilai terendah 54,5, menunjukkan

batas bawah nyata dan batas atas nyata adalah 3 frekuensi pada batas nyata antara 54,5-62,5 , dan ada 2 frekuensi pada batas nyata antara 62,5-70,5, ada 5 frekuensi pada batas nyata antara 70,5-78,5, ada 10 frekuensi pada batas nyata antara 78,5-86,5, ada 8 frekuensi pada batas nyata antara 86,5-94,5 ada 2 frekuensi pada batas nyata antara 94,5-102,5.

Distribusi tertinggi pada perilaku siswa berada pada batas bawah 79-86 yaitu 10 frekuensi pada kelas interval, kalau dipresentasikan yaitu sekitar 33,33% sedangkan distribusi terendah berada pada batas bawah nyata yaitu 2 frekuensi pada kelas interval ke dua 63-70 dan pada kelas interval ke enam 95-102 dipresentasikan yaitu sekitar 6,67%.

Analisis selanjutnya penulis melakukan pencarian *tendensi sentral* yaitu *mean*, *median* dan *modus*. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

- a. Menghitung *mean*, dengan rumus:

$$x = \frac{\sum FXi}{N}$$

$$= \frac{2427}{30}$$

$$= 80,9$$

- b. Menghitung *median*, dengan rumus:

$$\text{Med} = b + P \frac{\frac{1}{2}N - F}{f}$$

$$\begin{aligned}
&= 78,5 + 7 \frac{\frac{1}{2} 30 - 10}{10} \\
&= 78,5 + 7 \left(\frac{15 - 10}{10} \right) \\
&= 78,5 + 7 \left(\frac{5}{10} \right) \\
&= 78,5 + 3,5 \\
&= 82
\end{aligned}$$

c. Menghitung Modus, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
Mo &= b + p \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\} \\
&= 78,5 + 7 \left(\frac{5}{5+5} \right) \\
&= 82
\end{aligned}$$

6. Menentukan Standar Deviasi

Dalam menentukan standar deviasi (SD) maka penulis harus mencari standar deviasi atau simpangan baku dengan langkah-langkah yaitu dengan mengurangi nilai tiap kelas dengan nilai *mean*, dan mengkuadratkan deviasi, mengalihkan deviasi dengan frekuensi tiap kelas. Berikut rumus dari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum fxi}{n}} \\
&= \sqrt{\frac{2554,8}{30}} \\
&= 9
\end{aligned}$$

7. Menghitung Uji Normalitas dengan melakukan:

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan excel metode dari (Chi- Square) ². Adapun kriteria uji normalitas adalah H_0 ditolak jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel atau H_0 diterima jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel Chi-square.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh χ^2 hitung 5,505968, Jika dibandingkan dengan tabel chi square pada taraf signifikan 5% atau 0,5 dan $df = K-1$ artinya interval kelas = $6-1= 5$ χ^2 tabel chi-square 11,0705. Dengan demikian H_0 diterima karena χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel chi-square (5,5059 < 11,0705). Dapat disimpulkan bahwa data pada variabel perilaku siswa (Y) dari populasi berdistribusi normal hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10

Uji Normalitas Variabel Y

N	A 5%	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keputusan
30	0,05	5,5059	11,0705	H_0 diterima.

Jadi, data tersebut berdistribusi **normal** untuk taraf nyata 5% karena chi kuadrat hitung = (5,505968) < (11,0705) maka H_0 diterima.

8. Menghitung Analisis Korelasi (Product Moment)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi variabel X dan Y sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.214042 - (2637)(2421)}{\sqrt{\{30.234275 - (2637)^2\}}\sqrt{\{30.198871 - (2421)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6421260 - 6384177}{\sqrt{7028250 - 6953769} \cdot \sqrt{5966130 - 5861241}}$$

$$r_{xy} = \frac{37083}{\sqrt{74481} \cdot \sqrt{104889}}$$

$$r_{xy} = \frac{37083}{88384,63}$$

$$r_{xy} = 0,419$$

b. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment sebagai berikut:

Tabel 4.11

Interpretasi “r” Product Moment

Besar “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat

	lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X (keteladanan guru mata pelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (perilaku siswa) sebesar 0,41 nilai korelasi tersebut berada pada interval 0,40 – 0,70 dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel X (keteladanan guru Akidah Akhlak) dan variabel Y (perilaku siswa) termasuk kedalam hubungan yang cukup atau sedang.

- a. Menghitung pengujian hipotesis dengan
- b. Menghitung $r_{hitung}(0,419) > r_{tabel}(0,349)$
- c. Mengitung t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,419\sqrt{30-2}}{\sqrt{(1-0,175)}}$$

$$t = \frac{0,419\sqrt{28}}{\sqrt{0,825}}$$

$$t = \frac{2,216}{0,908}$$

$$t = 2,440$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis $r_{hitung}(0,419) > r_{tabel}(0,349)$ dan $t_{hitung}(2,440) > t_{tabel}(1,699)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan oleh uji normalitas keteladanan guru $\chi^2_{hitung}(-9,05148)$, Jika dibandingkan dengan tabel chi square pada taraf signifikan 5% atau 0,5 dan $df = K-1$ artinya interval kelas = $6-1=5$ χ^2_{tabel} chi-square 11,0705. Dengan demikian H_o diterima karena χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} chi-square ($-9,05148 < 11,0705$). Dapat disimpulkan kembali bahwa data pada variabel keteladnan guru (X) dari populasi berdistribusi normal.

Uji normalitas perilaku siswa ialah diperoleh χ^2 hitung 5,505968, Jika dibandingkan dengan tabel chi square pada taraf signifikan 5% atau 0,5 dan $df = K-1$ artinya interval kelas = $6-1= 5$ χ^2 tabel chi-square 11,0705. Dengan demikian H_0 diterima karena χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel chi-square ($5,5059 < 11,0705$). Dapat disimpulkan bahwa data pada variabel perilaku siswa (Y) dari populasi berdistribusi normal.

Diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,41 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka "r" (0,41) skor koefisien korelasi berada pada (0,40-0,70) maka interpretasinya yaitu: memang terdapat korelasi dan tergolong cukup atau sedang, sehingga dapat diketahui bahwa keteladanan guru mata pelajaran akidah akhlak memiliki hubungan yang cukup kuat dengan perilaku siswa.